



Al Mustafa
Open
University



Metodologi Penelitian

Penelitian Kepustakaan di Ranah Ilmu Agama Islam

Pertemuan 6: Merancang Konstruk & Metode

mouindonesia.com

| Agenda Pembelajaran

1Masalah Penelitian

Identifikasi gap literatur dan realitas teks agama dalam konteks kontemporer.

2Tujuan & Manfaat

Rumusan target akademis dan kontribusi praktis hasil penelitian keislaman.

3Metode Deskriptif Analitis

Pendalaman pilar utama analisis data kepustakaan dan alur kerjanya.

4Sumber Data & Analisis

Klasifikasi sumber (Primer/Sekunder) dan teknik analisis isi (Content Analysis).

دانشگاه مجازی المصطفی
Almustafa Open Unlversalty

BAGIAN I

Identifikasi & Formulasi Masalah

Menemukan Masalah

Dalam penelitian kepastakaan Islam, masalah seringkali muncul dari:

- ✓ **Kesenjangan Interpretasi:** Perbedaan penafsiran (*ikhtilaf*) antar ulama/tokoh.
- ✓ **Diskrepansi Teks & Realita:** Kontradiksi teks klasik dengan fenomena sosial modern.
- ✓ **Anakronisme Literatur:** Literatur lama yang memerlukan aktualisasi metodologis.



دانشگاه مجازی المصطفی
Almustafa Open Unlverslty

BAGIAN II

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Merumuskan Tujuan



Eksplorasi

Menggali pemikiran tokoh yang belum banyak dikaji atau dokumen sejarah yang langka.



Sintesa

Menyatukan berbagai pandangan yang berbeda menjadi satu kesimpulan baru yang koheren.



Reaktualisasi

Memberikan konteks baru bagi konsep Islam klasik agar relevan dengan zaman.

| Manfaat Penelitian

02

Sisi Kontribusi

Manfaat Teoritis

Penguatan landasan ilmiah dalam disiplin ilmu agama Islam dan pengembangan wacana intelektual.

Manfaat Praktis

Sebagai rujukan bagi lembaga otoritas (Fatwa), praktisi pendidikan, atau perumus kebijakan sosial.

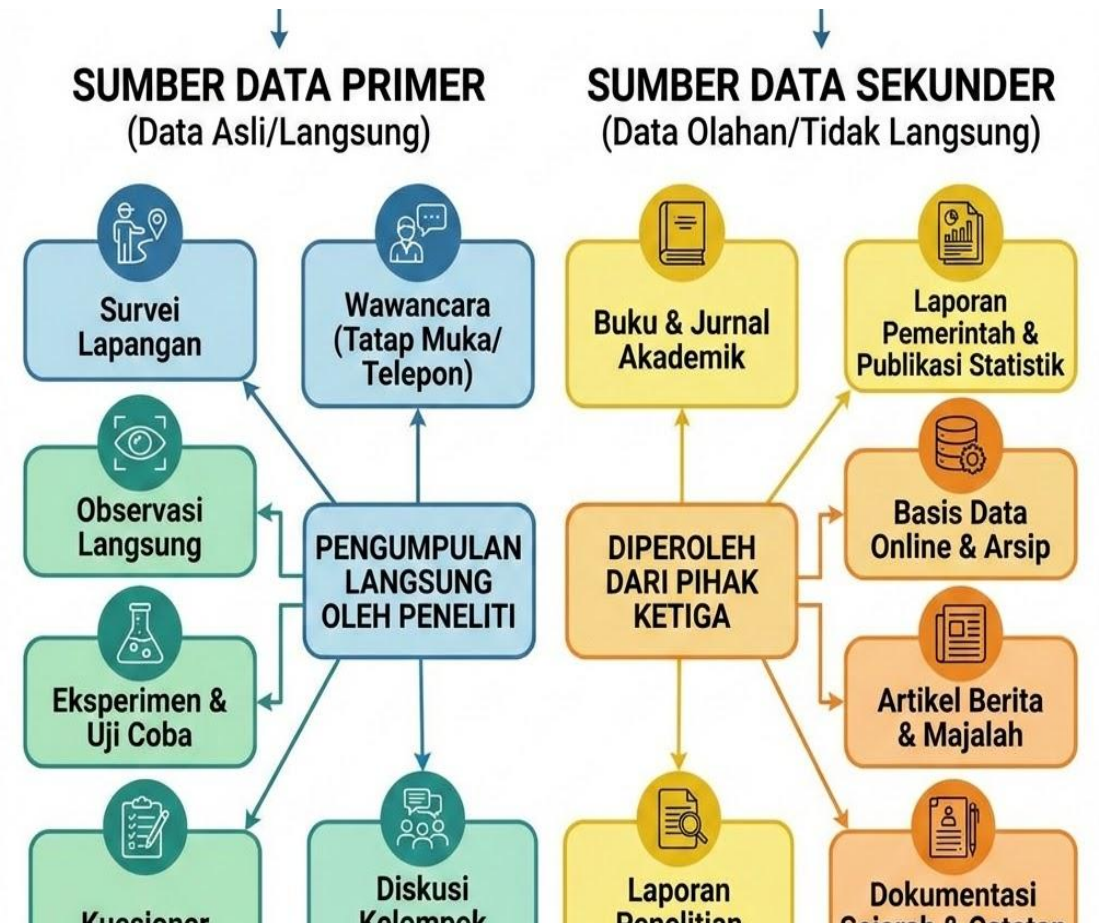
دانشگاه مجازی المصطفی
Almustafa Open Unlversalty

BAGIAN III

Metodologi Deskriptif Analitis

Klasifikasi Sumber Data

-  **Data Primer:** Kitab *Turats* (klasik), karya asli tokoh, dokumen sejarah otentik, naskah manuskrip.
-  **Data Sekunder:** Jurnal ilmiah, ensiklopedia, buku tafsir/ulasan dari penulis lain, bibliografi.



| Deskriptif vs Analitis: Dua Pilar

Pilar Deskriptif (The "What")

Pemaparan data secara sistematis, faktual, dan teliti mengenai objek penelitian (tokoh/naskah/konsep) tanpa prasangka.

Contoh: Memaparkan biografi dan pokok pemikiran Ibnu Khaldun langsung dari kitab Muqaddimah.

Pilar Analitis (The "Why")

Pemberian ulasan, pencarian hubungan antar variabel, kritik, atau komparasi data untuk menemukan makna terdalam.

Contoh: Menganalisis relevansi konsep Ashabiyah Ibnu Khaldun dalam kohesi sosial era digital.



Alur Kerja Analisis Kepustakaan



Reduksi & Coding

Penyaringan dan kategorisasi tema teks.

Inferensi

Penarikan kesimpulan melampaui teks.

Koleksi Data

Inventarisasi teks dan literatur relevan.

Content Analysis

Bedah makna teks secara mendalam.

Kekhasan dalam Kajian Islam



Historis

Melihat konteks sejarah
(*Asbabunnuzul* atau *Asbabul
Wurud*) saat teks lahir.



Filosofis

Membedah struktur logika dan
epistemologi di balik sebuah
pemikiran atau fatwa.



Semantis

Analisis kebahasaan berbasis
semantik Arab untuk
mengungkap nuansa makna kata.

Teknik Analisis Umum

Metode	Fokus Utama	Aplikasi Contoh
Content Analysis	Makna harfiah & simbolik teks.	Kajian Ayat Jihad dalam Tafsir Al-Mizan.
Hermeneutik	Interpretasi dialektis Teks-Konteks.	Tafsir Falsafi atas Ayat Keadilan Sosial.
Komparatif	Persamaan & Perbedaan gagasan.	Studi Perbandingan Pemikiran Sadra & Ghazali.



Image Sources

دانشگاه مجازی المصطفی
Almustafa Open Unliversity



<https://www.wilmotte.com/wp-content/uploads/2023/08/MUSEUM-HALL-vue02-scaled.jpg>

Source: www.wilmotte.com



https://images.stockcake.com/public/7/7/6/776b50b3-7b55-48f5-8a77-4bb717526249_large/ancient-islamic-manuscript-stockcake.jpg

Source: stockcake.com